

SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) KARO

Inom Nasution¹, Yuni Syafriani², Suci Ramadhani³, Dawi Nurjannah⁴,
Amar Khairi Ahmad⁵, Imam Amir Musthofa⁶, Accep Noor Akbar Sambo⁷
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
yunisyafriani03@gmail.com

Abstract

The author chose the title Academic Supervision To Improve Teacher Performance at Madrasah Tsanawiyah State (MTsN) Karo, the first goal is to find out the planning of the academic supervision program at Madrasah Tsanawiyah State (MTsN) Karo, the second is to know the implementation of the academic supervision program at Madrasah Tsanawiyah State (MTsN) Karo, and the last is to know the evaluation of the academic supervision program at Madrasah Tsanawiyah State (MTsN) Karo. This study uses a qualitative descriptive analytic method in which the results of observations, interviews, document analysis, field notes are obtained and are not made in the form of numbers. This research was conducted at Madrasah Tsanawiyah State (MTsN) Karo directly conducted an interview with the Head of the Madrasah. From the results of the study, it was found that 1) the implementation of supervision carried out by the Head of the Madrasah Tsanawiyah State (MTsN) Karo was carried out once a month and the implementation was carried out in stages, first holding a meeting, second checking the completeness of learning tools, third class visits and finally any follow-up or evaluation after supervision is carried out, 2) the implementation of supervision at Madrasah Tsanawiyah State (MTsN) Karo using class visit techniques, 3) Evaluation carried out by the Head of Madrasah at MTsN Karo to improve teacher performance is through learning assessment by monitoring students' test results and it is hoped that through In this evaluation, teachers further improve their perform.

Keywords: *Principal, Academic Supervision, Teacher Performanceance*

Abstrak: Penulis memilih judul Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Tsawiyah Negeri (MTsN) Karo tujuannya yang pertama yaitu untuk mengetahui perencanaan program supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo, yang kedua untuk mengetahui pelaksanaan program supervise akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo, dan yang terakhir yaitu untu mengetahui evaluasi program supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sifatnya deskriptif analitik yang mana diperoleh hasil pengamatan, wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan dan tidak dibuat

dalam bentuk angka. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo langsung melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah. Dari hasil penelitian maka diperoleh bahwa 1) pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo dilaksanakan setiap sebulan sekali dan pelaksanaannya dilakukan secara bertahap pertama mengadakan musyawarah, kedua memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran, ketiga kunjungan kelas dan terakhir adanya tindak lanjut atau evaluasi setelah supervisi dilakukan, 2) pelaksanaan supervisi di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo menggunakan teknik kunjungan kelas, 3) Evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo untuk meningkatkan kualitas kinerja guru adalah melalui penilaian pembelajaran dengan pemantauan hasil ujian para siswa dan diharapkan melalui evaluasi ini guru lebih meningkatkan kualitas kerjanya.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan karena dengan pendidikan dapat mencerdaskan dan membentuk karakter anak bangsa. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab disegala bidang.

Telah kita ketahui bersama dalam dunia pendidikan peran dari seorang guru sangatlah penting. Guru adalah tenaga profesional yang bertugas dalam merencanakan serta melaksanakan proses belajar mengajar, mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat. (Dwikoranto, 2017) Guru bertanggung jawab mencerdaskan anak didik, serta bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku dan dalam rangka membina anak didik agar menjadi orang yang bersusila, cakap, tanggpa, dan berguna bagi nusa dan bangsa. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal,

pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Peningkatan kinerja guru akan berdampak pada peningkatan kegiatan guru yang meliputi bagaimana seorang guru merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai atau mengevaluasi hasil belajar belajar peserta didik. (Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria, 2020)

Untuk menjadi guru yang baik maka diperlukan kinerja yang baik pula. Secara bahasa kinerja berasal dari bahasa Inggris, yaitu *“job performance”* atau *“actual performance”* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang atau suatu institusi). Secara etimologis *performance* berasal dari kata *“to performance”* yang berarti menampilkan atau melaksanakan. Menurut Timple kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang didalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi dan kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud. Sedangkan menurut Usman kinerja merupakan unjuk kerja seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang telah dipercayakan kepadanya sesuai dengan fungsi dan kedudukannya. (Usman dan Nasir, 2007) Dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Kinerja dalam arti di atas dimaksudkan sebagai prestasi kerja. (Palakua, 2019, hal. 17)

Kinerja tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya: sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja), pendidikan, keterampilan, manajemen kepemimpinan, tingkat penghasilan, gaji dan kesehatan, jaminan sosial, iklim kerja, sarana dan prasarana, teknologi, dan kesempatan berprestasi. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa suatu kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat berjalannya suatu pencapaian kinerja yang maksimal faktor tersebut meliputi faktor yang berasal dari internal maupun eksternal.

Peranan dari supervisi sendiri sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan dan juga kinerja guru. Istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *super* artinya di atas dan *vision* artinya melihat, maka supervisi dapat diartikan sebagai melihat dari atas. Dengan pengertian itu supervisi

diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah sebagai pejabat yang berkedudukan di atas atau lebih tinggi dari guru untuk melihat atau mengawasi pekerjaan guru. Dalam pengertian lain supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang merencanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. (Aziz, 2016)

Standar mutu pengawas yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional bahwa pengawas sekolah berfungsi supervisor, baik supervisor akademik maupun supervisor manjerial. Sebagai seorang supervisor akademik, pengawas sekolah berkewajiban untuk membantu kemampuan profesional guru agar guru dapat meningkatkan mtu proses pembelajaran dengan baik. Sebagai supervisor manajerial, pengawas berkewajiban membantu kepala sekolah agar mencapai keefektifan. Pembinaan dan pengawasan tersebut telah menjadi tugas pokok begi pengawas sekolah.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran. Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran, maka menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya.

Supervisi akademik yang baik harus mampu membuat guru semakin kompeten, yaitu guru semakin menguasai kompetensi, baik kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kopedensi profesional dan kompetensi sosial. Oleh karena itu supervisi akademik harus mencakup pada pengembangan seluruh kompetensi guru.

Kajian di atas menjelaskan bahwa supervisi akademik perlu direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi secara teratur dan sistematis oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor di dalam lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan mengenai bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo. Hasil penelitian ini memiliki urgensi teoritis di

lembaga pendidikan terkhusus kepala sekolah yang memiliki tugas sebagai supervisor untuk memperbanyak kajian tentang bagaimana meningkatkan kinerja guru melalui program supervisi akademik.

METODE PENELITIAN

Metode observasi ini menggunakan metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya, pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. mengadakan komunikasi dengan narasumber yang kompeten dibidangnya. Penelitian ini dengan pengamatan secara langsung (Field Research) ke lokasi. Penelitian ini melibatkan pendidik atau guru yang mengajar di satuan pendidik sekolah tingkat SMP/MTs yang lokasinya bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah Tindakan dan kata- kata, selanjutnya ada tambahan dokumen sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian ini melibatkan Kepala Madrasah setingkat SMP/MTs yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo. Saat memilih partisipan, digunakan teknik sampling dengan mempertimbangkan kemampuan partisipan untuk memberikan informasi yang lengkap tentang topik penelitian saat ini. Narasumber secara pribadi dihubungi melalui WhatsApp untuk mengetahui apakah pekerja sumber memiliki waktu dan kemauan untuk menjadi narasumber.

Para peneliti kemudian turun ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan informan yang telah dihubungi sebelumnya, dan kami sepakat untuk melakukan wawancara pada tanggal 20 Mei 2022. Narasumber adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo. Pendekatan landasan teori digunakan untuk menganalisis data. Dengan demikian, teori akan muncul dari analisis data yang berfokus pada perspektif dan pengalaman partisipan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun bahan-bahan lainnya akan dianalisis menggunakan metode analisis data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis dimana data primer atau data sekunder yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Metode ini dibagi menjadi dua bagian besar berdasarkan jenis datanya yaitu kualitatif dan kuantitatif. Untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian, penelitian melakukan analisis data dimulai dari Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian data (Data Display), dan Data Verifikasi (conclusion Drawing).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan program supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo yang dimaksud tersebut merupakan suatu rancangan program yang telah dibuat oleh pihak sekolah untuk mencapai tujuan dari supervisi tersebut. Perencanaan supervisi akademik tersebut dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo.

Dari pemaparan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dilaksanakan setiap sebulan sekali, dan pelaksanaannya dilakukan secara bertahap pertama mengadakan musyawarah, kedua memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran, ketiga kunjungan kelas, dan terakhir adanya tindak lanjut atau evaluasi setelah supervisi itu dilaksanakan. Supervisi akademik ini dapat membantu guru dalam mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses belajar dan mengajar dikelas. Supervisi ini juga dilaksanakan untuk dapat mengetahui dimana saja letak kekurangan guru dalam mengajar dikelas selama ini terutama dalam mempersiapkan program pembelajaran.

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo merupakan suatu cara yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru pada proses belajar mengajar, meskipun sudah menjadi guru yang profesional tetap harus disupervisi. Metode dan teknik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi di Madrasah Tsawiyah Negeri (MTsN) Karo adalah

kunjungan kelas untuk mendapatkan hasil yang maksimal, efektif, dan efisien. Dalam setiap pelaksanaan program pasti ada saja hambatannya termasuk pelaksanaan program supervisi ini.

Jadi, dari pemaparan data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo menggunakan teknik kunjungan kelas dan dalam melaksanakan supervisi tersebut, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo mengalami beberapa masalah yang disebabkan oleh faktor kurangnya sarana dan prasarana dan guru yang tidak melengkapi RPP sebagai panduan mengajarnya.

Evaluasi adalah suatu proses yang didalamnya terdapat penemuan informasi untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau belum, yang nantinya akan dilakukan penilaian kemudian hasilnya akan digunakan dalam perbaikan program yang akan datang. Hasil dari evaluasi supervisi akademik tersebut diharapkan dapat mengetahui permasalahan guru dalam mengajar agar guru mengetahui apa saja yang harus dilakukannya dalam menghadapi permasalahan tersebut.

Perencanaan Program Supervisi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo

Supervisi akademik adalah bantuan profesional terhadap guru, melalui sistem perencanaan dan tersusun, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif. Dengan cara yang demikian guru dapat menggunakan dorongan yang dihasilkan tersebut untuk meningkatkan kinerja dalam proses belajar mengajar. (Mulyasa, 2012) Secara konseptual Glickman menyatakan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. (Asmani, 2012)

Perencanaan program supervisi adalah penyusunan dokumen perencanaan serangkaian kegiatan yang digunakan dalam membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya saat mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan

pembelajaran. (Masaong A. K., 2012) Perencanaan program supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo merupakan suatu rancangan program yang telah dibuat oleh pihak sekolah untuk mencapai tujuan dari supervisi tersebut. Perencanaan supervisi akademik tersebut dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo.

Kepala madrasah yang bertindak sebagai supervisor artinya kepala madrasah tersebut berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, serta memberikan contoh kepada para guru dan bawahannya di madrasah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala madrasah sebagai supervisor adalah memahami berbagai tugas serta kedudukan semua bawahannya atau staf sekolah yang dipimpinnya. (Syafaruddin, 2012)

Implementasi perencanaan dalam supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo melibatkan Kepala Madrasah sebagai supervisor, wakil kepala madrasah, tata usaha atau operator sekolah, guru yang disupervisi, serta para siswa yang diharapkan dengan diadakannya supervisi tersebut dapat meningkatkan kinerja serta profesionalisme para guru yang disupervisi dalam pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo. Supervisi ini dilakukan setiap sebulan sekali oleh kepala sekolah.

Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo untuk meningkatkan kinerja guru memang sudah tersusun dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Karena sebelum kepala madrasah melakukan supervisi terhadap guru terlebih dahulu mengikuti musyawarah di K3M (Kelompok Kerja Kepala Madrasah) di Kota Karo yang membahas apa-apa saja yang perlu dipersiapkan pada saat supervisi berlangsung.

Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo ini meliputi:

1. Kepala madrasah melakukan musyawarah sebelum melaksanakan supervisi terhadap guru di K3M (Kelompok Kerja Kepala Madrasah) untuk tingkat subrayon maupun tingkat Kota Karo.

2. Melakukan rapat dengan guru sebelum dilaksanakannya supervisi
3. Melaksanakan jadwal supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam sebulan sekali sesuai kalender akademik.

Komponen penilaian supervisi akademik yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran di kelas adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana program pembelajaran (RPP), silabus, program semester (prosem), program tahunan (prota), kurikulum, materi atau bahan ajarnya, metode yang digunakan, serta media pembelajarannya.

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru dalam mengelola proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Supervisi akademik didesain agar dapat memengaruhi perilaku guru secara langsung dalam proses pengelolaan pembelajaran. Menurut Sargiovani, supervisi akademik bertujuan untuk: (a) meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, (b) pengawasan kualitas pembelajaran, (c) pengembangan profesional guru, (d) memotivasi guru. Melalui supervisi akademik, diharapkan guru dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal agar dapat menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas. (Barnawi dan Mohammad Arifin, hal. 41)

Pelaksanaan Program Supervisi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo

Dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik tentunya kepala madrasah sebagai supervisor menggunakan teknik supervisi dalam pelaksanaannya. Oleh sebab itu, setiap kepala madrasah yang bertindak sebagai supervisor harus mengetahui serta memiliki kemampuan dalam menerapkan teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi tersebut agar apa yang menjadi tujuan sejak awal tercapai. Kinerja guru hendaknya dilandasi dengan etos kerja, disiplin, inovasi, dan kreatifitasnya dalam pembelajaran. (Pathiyah, 2021, hal. 46) Supervisi juga dapat dilaksanakan dengan berbagai cara yang harus diperhatikan dengan tujuan agar apa yang menjadi tujuan bersama dapat menjadi kenyataan atau tercapai dengan diadakannya supervisi ini. (Purwanto, 2010)

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo dalam pelaksanaan supervisi terhadap guru menggunakan teknik secara individual. Teknik individual ini dilakukan dengan melalui cara kunjungan kelas atau observasi kelas. Yang diartikan dengan kunjungan kelas tersebut adalah pada saat akan melakukan supervisi para supervisor datang langsung ke kelas untuk mengamati dan melihat langsung bagaimana guru tersebut berperan dalam proses belajar mengajar. Tujuan observasi langsung ini untuk mengetahui apakah guru yang sedang mengajar tersebut sudah memenuhi syarat atau belum, dan bagaimana metode yang digunakannya. Dengan cara tersebut supervisor dapat mengetahui secara langsung apa saja kelebihan dan kekurangan guru yang mengajar tersebut.

Pada saat kunjungan kelas kepala madrasah akan memeriksa kelengkapan dari perangkat pembelajaran yang seharusnya telah dipersiapkan oleh semua guru tanpa terkecuali yaitu memeriksa rencana program pembelajaran (RPP), silabus, program semester (prosem), program tahunan (prota), kurikulum, materi atau bahan ajarnya. Selain itu kepala madrasah juga melihat bagaimana metode dalam mengajar yang digunakan guru tersebut serta media pembelajaran yang digunakannya. Tujuannya untuk mengetahui apakah metode yang digunakan guru tersebut sudah sesuai dengan kondisi siswa atau belum, dan untuk media pembelajaran yang digunakan juga penting apakah guru tersebut bisa menguasai kelas atau belum. Dari kunjungan kelas tersebut nantinya akan ditemukan kekurangan guru dalam belajar dan nantinya akan ada tindak lanjut dari kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo untuk meningkatkan kinerja guru tersebut. Diketahui juga kekurangan yang terjadi dalam proses belajar mengajar yaitu mengenai sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut. Dalam mengatasi ketidak lengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo kepala sekolah memaksimalkan penggunaan sarpras yang ada dan untuk guru yang tidak melengkapi RPP nya tepat waktu nantinya akan ada teguran dari kepala sekolah serta mengingatkan dan terus memantau agar RPP tersebut bisa selesai tepat waktu.

Penilaian kinerja terhadap guru merupakan bagian terpenting dari seluruh proses kinerja guru yang bersangkutan saat dilakukannya supervisi. (Leniwati dan Yasir Arafat, 2017) Supervisi di sekolah terhadap kinerja guru dalam proses

pembelajaran dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah menegaskan bahwa seorang kepala sekolah/madrasah harus memiliki lima dimensi kompetensi minimal yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial juga kepala sekolah harus memiliki kompetensi guru yaitu: kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. (Syamsuddin, 2019, hal. 232) Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi: (1) rencana pembelajaran (*teach-ing plans and materials*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); (2) prosedur pembelajaran (*classroom proce-dure*); dan (3) hubungan antar pribadi (*in-terpersonal skill*). (Karsiyem dan Muhammad Nur Wangid, 2015, hal. 203)

Evaluasi Program Supervisi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo

Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa atau tidak. (Putra, 2013)

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi supervisi akademik yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo sampai saat ini sudah terlaksana sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui apakah guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau belum saat proses belajar mengajar di kelas. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar dengan mengadakan pemantauan dari hasil ujian siswa yang dilakukan setiap minggu maupun saat akhir semester, dengan tujuan apa yang disampaikan guru tersebut saat belajar memang tersampaikan kepada peserta didik dengan baik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh kepala madrasah untuk setiap program kegiatan yang ada di sekolah tersebut, karena evaluasi ini tentunya akan memberikan dampak positif

terutama bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Evaluasi ini nantinya akan digunakan untuk perbaikan untuk kedepannya yang dapat dilihat bagaimana cara guru tersebut menyampaikan pelajarannya di dalam kelas yang tentunya di dukung oleh perangkat pembelajaran.

KESIMPULAN

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo dilaksanakan setiap sebulan sekali, dan pelaksanaannya dilakukan secara bertahap pertama mengadakan musyawarah, kedua memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran, ketiga kunjungan kelas, dan terakhir adanya tindak lanjut atau evaluasi setelah supervisi itu dilaksanakan. Supervisi akademik ini dapat membantu guru dalam mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses belajar dan mengajar di kelas. Supervisi ini juga dilaksanakan untuk dapat mengetahui dimana saja letak kekurangan guru dalam mengajar di kelas selama ini terutama dalam mempersiapkan program pembelajaran. Pelaksanaan supervisi di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo menggunakan teknik kunjungan kelas dan dalam melaksanakan supervisi tersebut Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Karo mengalami beberapa masalah yang disebabkan oleh faktor kurangnya sarana dan prasarana dan guru yang tidak melengkapi RPP sebagai panduan mengajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2012). *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Aziz, R. (2016). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: SIBUKU.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. (2014). *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah: Upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dwikoranto, D. (2018). Peningkatan Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 7(2), 127-140.

- Hs, S. (2019). Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 230-237.
- Karsiyem dan Muhammad Nur Wangid. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus II Sentolo Kulon Progo . *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* , (3)2, 203.
- Leniwati dan Yasir Arafat. (2017). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* , (2)1, 109.
- Masaong, A. K. (2012). *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Palakua, S. (2020, June). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah. In *Jurnal Forum Pendidikan*, 15(2), 230-237.
- Pathiyah, A. (2021). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Profesional Guru IPA Dalam Pembelajaran. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 2(2), 46-52.
- Praditia, P., Kartakusumah, B., & Bisri, H. (2020). Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ciawi Kabupaten Bogor. *TADBIR MUWAHHID*, 4(2), 183-202.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putra, S. R. (2013). *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sahertian, P. A. (1981). *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syafaruddin, d. (2012). *Inovasi Pendidikan: Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan* . Medan: Perdana Publishing.
- Syamsuddin. (2019). Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah pendidikan dan Pembelajaran* , (3)2, 232.
- Usman dan Nasir. (2007). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Bandung: Mutiara Ilmu.
- Zulfakar, Z., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 230-244.